



Pengaruh Audit *Judgement*, Time Budget Pressure, Whistleblowing System Terhadap Red Flag Dan Opini Audit

Rikhza Masfa'ani

Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Rikhza1222000103@surel.untag-sby.ac.id

Tri Ratnawati

Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

triratnawati@untag-sby.ac.id

Alamat : Jl. Pawiyatan Luhur I, Bendan Duwur, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang, Jawa Tengah 50235

Korespodensi email : resitaoky@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to test the independent variable against the dependent variable. The object of this research was carried out at the Public Accounting Office in Surabaya City, using 60 auditors or respondents as research samples. In testing hypotheses to analyze and test data, this research used the SmartPLS application with Outer Model and Inner Model Testing. Produced research results regarding red flags (mediating variables) that audit judgment did not have a significant effect on red flags. Time budget pressure and the whistleblowing system have a significant influence on red flags. The variable on audit opinion (dependent variable) results in that audit judgment and time budget pressure do not have a significant effect on audit opinion and the whistleblowing system shows a significant effect on audit opinion. It is hoped that future researchers can add several variables.

Keywords: Auditor, Audit Judgment, Time Budget Pressure, Whistleblowing System, Red Flag, And Audit Opinion

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji variabel independen terhadap variabel dependen. Objek penelitian ini dilakukan di Kantor Akuntan Publik di Kota Surabaya, dengan menggunakan 60 auditor atau responden sebagai sampel penelitian, dalam menguji hipotesis untuk menganalisis dan menguji data, penelitian ini menggunakan aplikasi SmartPLS dengan Uji Outer Model dan Inner Model. Menghasilkan hasil penelitian yaitu terhadap *red flag* (variabel mediasi) bahwa audit judgement tidak berpengaruh signifikan terhadap *red flag*. *Time budget pressure* dan *whistleblowing system* berpengaruh signifikan terhadap *red flag*. variabel terhadap opini audit (variabel dependen) menghasilkan bahwa audit judgement dan *time budget pressure* tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit dan *whistleblowing system* menunjukkan berpengaruh signifikan terhadap opini audit. diharapkan peneliti selanjutnya bisa menambah beberapa variabel.

Kata Kunci : Auditor, Audit Judgment, Time Budget Pressure, Whistleblowing System, Red Flag, Dan Opini Audit

PENDAHULUAN

Opini audit adalah pernyataan yang dibuat auditor dalam menelaah atau memeriksa laporan keuangan yang diaudit, menurut (Reschiwati & Leda Meo, 2019) auditor saat memberikan opini audit tentunya dihadapkan dengan penyajian laporan keuangan oleh perusahaan yang mana laporan yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan cerminan dari kualitas perusahaan dalam menjalankan usahanya. Laporan keuangan yang telah diaudit tentunya bermanfaat bagi pihak eksternal perusahaan yang menjadi pengamat dan penguasaan laporan keuangan sebagai acuan mereka dalam pengambilan bisnis yang mereka jalankan.

Fenomena yang terjadi dalam penelitian yang ditulis (Septianingsih, Idawati, & Darmastuti, 2021) yang menceritakan salah satu Kantor Akuntan Publik ternama yang melakukan pelanggaran, yaitu bisa dilihat pada kasus auditor Publik (AP) KS dari KAP Tanubrata, Susanto, Fahmi, Bambang & Rekan. Kasus ini terdapat pada perusahaan PT. Garuda Indonesia ditemukan terdapat perlakuan akuntansi yang tidak tepat pada laporan keuangan PT. Garuda Indonesia tahun 2018. Dalam laporan keuangan disajikan terkait pendapatan dari PT. Mahata Aero Technology yang merupakan perusahaan mitra bisnis dari PT. Garuda Indonesia sebesar US\$239 juta. Dua komisaris PT. Garuda memberikan pendapat bahwa pendapatan seharusnya belum bisa diakui sebagai pendapatan tetapi oleh PT. Garuda mengakuinya dan disahkan dalam RUPST.

Kasus diatas menjelaskan masih banyaknya pelanggaran yang memungkinkan dilakukan oleh auditor yang berdampak pada ketepatan opini yang dikeluarkan oleh auditor. Seorang auditor harus mampu mengenali adanya tanda kecurangan yang terjadi. Menurut (Gizta, 2020) auditor harus memiliki kemampuan menganali red flag, salah satunya bisa dilihat dari perubahan sifat dan sikap yang ditunjukkan oleh pegawai, disamping itu auditor juga harus bisa melihat dari beberapa faktor lain yang bisa mempengaruhi red flag dan opini audit, yaitu antara lain Audit Judgement, Time Budget Pressure, Whistleblowing System. Hal ini yang nantinya juga membantu para auditor dalam membuat keputusan atau opini audit berdasarkan bukti nyata dan mengurangi tindak kecurangan pegawai maupun kelalain yang dilakukan oleh auditor sehingga dalam mengeluarkan opini audit jelas dan diakui kebenarannya.

TINJAUAN PUSTAKA

1.1. Audit dan Model Proses Audit

(Hall & Singleton, 2007) dalam penelitiannya audit adalah Manajemen proses yang dilakukan dengan sistematis melibatkan pengumpulan dan evaluasi data secara obyektif terkait dengan berbagai kegiatan dan peristiwa untuk memastikan tingkat ketepatan dan menilai serta membuktikan kebenaran dan menyampaikan hasilnya ke pihak atau pengguna yang berkepentingan. Tujuan dari adanya audit dilakukan untuk menilai dan mengungkapkan opini dari hasil audit yang dilakukan. Selain itu dalam mengaudit menurut (Hall & Singleton, 2007) terdapat model proses audit yaitu (1) penerimaan klien, dimana dalam proses ini memutuskan apakah menerima klien baru atau melanjutkan dengan klien yang sudah ada. (2) perencanaan, dalam proses ini merencanakan melakukan audit yang efektif dan efisien serta menentukan risiko keterlibatan dan menetapkan tingkat materialitas. (3) pengujian dan pembuktian, hal ini melibatkan pengujian dan pembuktian atas bukti yang nantinya mendukung pengendalian internal dan kewajaran laporan keuangan. (4) evaluasi dan pelaporan, tahap akhir dari model audit yaitu auditor harus mereview dan memberikan kesimpulan dari bukti audit yang telah di uji dan dibuktikan.

1.2. Audit *judgement*

Menurut (Siregar, 2019) Audit *judgement* merupakan pertimbangan yang dikeluarkan oleh auditor yang dapat mempengaruhi bukti pencatatan dan hasil opini audit yang dikeluarkan oleh auditor, dalam mempertimbangkan suatu bukti auditor harus mengetahui fakta bahwa setiap pendapat yang dikeluarkan merupakan faktor penting karena akan dimintai penjelasan akan pendapat tersebut. *Judgement* digunakan dalam mengevaluasi perubahan penilaian, pendapat, dan sikap yang dapat mempengaruhi proses hasil audit yang telah dilakukan. Dalam hal ini peran audit *judgement* sangat penting apabila auditor dihadapkan dengan ketidakpastian dan auditor akan membuat pertimbangan dengan didukung bukti yang ada jika memang bukti terus berdatangan maka auditor juga bisa memberikan pertimbangan baru akan bukti tersebut, selain itu auditor harus mengetahui keakuratan bukti yang ada, seperti yang dimuat pada standar audit (SA 315) menguraikan

kewajiban auditor untuk mengidentifikasi dan mengukur risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan. Menurut (Hayes, Dassen, Schilder, & Wallage, 2005) terdapat teknik dalam pengumpulan bukti audit yaitu (1) tahap penyelidikan (2) pengamatan (3) inspektif (4) perhitungan ulang (5) konfirmasi (6) prosedur analitis.

1.3. *Time Budget Pressure*

Menurut (Suciwati, Astari, & Bagiada, 2022) tekanan anggaran waktu adalah keadaan dimana seorang auditor mampu melakukan audit secara efisien waktu sesuai dengan yang ditentukan. *Time budget pressure* memberikan dua kemungkinan yang dapat mempengaruhi auditor dalam menyelesaikan tugas audit yang diberikan dengan anggaran waktu maka auditor akan lebih konsisten dalam menyelesaikan tugas sesuai waktu yang diberikan dan lebih efisien dalam menggunakan waktu yang digunakan auditor untuk menyelesaikan tugas, maka auditor akan dinilai memiliki kinerja yang baik. Namun, *time budget pressure* juga dapat memberikan dampak negatif yaitu dengan anggaran waktu maka auditor juga akan merasa tertekan dalam penyelesaian tugasnya dan cenderung menghilangkan beberapa tahapan dari proses audit, dijelaskan dalam standar audit (SA 450) tentang tanggung jawab auditor untuk menilai dampak kesalahan penyajian yang diidentifikasi dalam audit dan kesalahan penyajian yang tidak dikoreksi.

1.4. *Whistleblowing System*

Menurut (Pratama, Sukarmanto, & Purnamasari, 2019) *whistleblowing system* atau sistem pelaporan pelanggaran adalah sebuah sistem atau wadah yang digunakan untuk melaporkan dan mengungkapkan tindakan pelanggaran dengan adanya *whistleblowing system* dapat mengurangi kerugian yang mungkin dialami oleh organisasi. Adanya sistem pelaporan ini dapat membantu auditor dalam mengumpulkan bukti serta dapat dengan mudah mendeteksi adanya tanda-tanda kecurangan. Menurut (Governance, 2008) menyatakan bahwa indikator *whistleblowing system* terdiri dari tiga aspek antara lain : aspek struktural, aspek operasional, aspek perawatan.

1.5. Red Flag

Menurut (Rustiarini & Novitasari, 2014) *Red flag* merupakan tanda-tanda atau gejala potensial yang membutuhkan penyelidikan lebih mendalam, yang mengindikasikan adanya risiko dari salah saji yang disengaja pada laporan keuangan yang disajikan. *Red flag* merupakan tanda peringatan atau sinyal yang berpotensi menyebabkan kerugian yang memerlukan penyelidikan lebih lanjut dan menunjukkan adanya risiko dari laporan keuangan yang disajikan.

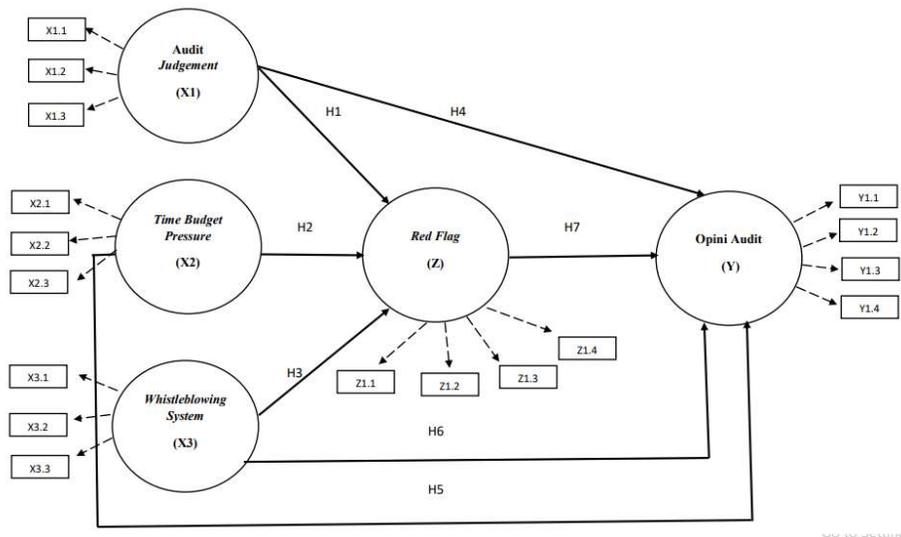
Penelitian (Andari & Ismatullah, 2019) pada penelitian Karyono dalam Forensic Auditing (2013:8) mengutip dari Donald Cressy. Menyatakan teori segitiga, yaitu adanya *pressure*, *opportunity*, dan *rationalization*. Penelitian (Oktavianto & Ratnawati, 2022) mengemukakan pendapat Wolfe dan Hermason (2004) yang dalam penelitiannya memperkenalkan *The Fraud Diamond* yang menambah kemampuan (*capability*) sebagai elemen keempat

1.6. Opini Audit

(Astari, Sitohang, & Hutajulu, 2022) mengemukakan dalam penelitiannya menurut Menurut Abdul Halim (2013:73), opini audit adalah pernyataan yang dikeluarkan oleh auditor dalam menilai laporan keuangan yang disajikan, auditor akan memberikan opini wajar jika laporan keuangan yang disajikan dan telah diperiksa, dinyatakan wajar apabila menunjukkan laporan keuangan yang bebas dari indikasi kesalahan dan informasi laporan keuangan disajikan secara lengkap tanpa ada yang disembunyikan. Sebaliknya jika dinyatakan tidak wajar pada laporan keuangan yang disajikan apabila auditor menemukan ketidaktepatan dan kejanggalan pada saat pemeriksaan. Auditor memberikan opini audit sesuai dengan bukti nyata dan dapat dibuktikan kebenarannya. Hal ini juga sesuai dengan SA 700 yaitu mengatur tanggung jawab auditor dalam merumuskan suatu opini atas laporan keuangan. selain itu pada SA 705 menyimpulkan bahwa modifikasi terhadap opini auditor atas laporan keuangan diperlukan. Menurut (Junaidi & Nurdiono, 2016) Adapun jenis-jenis opini akuntan publik antara lain :

1. Wajar tanpa pengecualian (*unqualified Opinion*)
2. Wajar tanpa Pengecualian dengan Bahasa Penjelasan (*Unqualified Opinion Report with Explanatory Language*)
3. Pendapat Wajar dengan Pengecualian (*Qualified Opinion*)
4. Pendapat Tidak Wajar (*Adverse Opinion*)
5. Pernyataan Tidak Memberikan Pendapat (*Disclaimer Of Opinion*)

Pernyataan diatas menguraikan hubungan variabel yang mempengaruhi red flag dan opini audit, maka peneliti membuat kerangka konseptual antar variabel, sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis adalah dugaan sementara yang nantinya dibuktikan kebenarannya. Berdasarkan kerangka konseptual diatas maka dapat ditarik suatu hipotesis sebagai berikut :

H1 : Audit *judgement* berpengaruh signifikan terhadap *Red Flag*

- H2 : *Time Budget Pressure* berpengaruh signifikan terhadap *Red Flag*
- H3 : *Whistleblowing System* berpengaruh signifikan terhadap *Red Flag*
- H4 : *Audit judgement* berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit
- H5 : *Time Budget Pressure* berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit
- H6 : *Whistleblowing System* berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit
- H7 : *Red Flag* berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis metodologi penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian asosiatif kausal, yang melibatkan pembentukan hubungan signifikan antar variabel yang saling berkaitan. Jadi penelitian ini akan menguji pengaruh variabel independen yaitu *audit judgement*, *time budget pressure*, *whistleblowing system* terhadap *red flag* (variabel mediasi) dan opini audit (variabel dependen).

Penelitian ini menggunakan 60 sampel auditor sebagai responden artinya respondennya adalah auditor yang bersedia menjadi responden serta auditor yang bekerja dan mempunyai pengalaman yang cukup bekerja pada Kantor Akuntan Publik dari keseluruhan Kantor Akuntan Publik di Surabaya. Penelitian ini dilakukan berkisar selama dua bulan, dimulai pada bulan Oktober sampai bulan November 2023. Dalam pengambilan data, penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder dengan metode purposive Sampling (berdasarkan kriteria tertentu).

Metode analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan aplikasi Statistik, SmartPLS, dan hasilnya akan berupa pengujian hipotesis berdasarkan data yang diolah untuk analisis data. Ada dua uji yang akan dilaksanakan dengan menggunakan uji outer model dan uji inner model.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan sampel para auditor yang telah berpengalaman mengaudit dan bersedia menjadi responden. Total kuesioner yang disebarakan adalah 65 (enam puluh

lima) kuesioner. Di antara kuesioner yang disebarkan, 60 (enam puluh) kuesioner adalah kuesioner yang kembali dan dapat diolah. Adapun daftar Kantor Akuntan Publik yang berpartisipasi dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel 1 sebagai berikut

Tabel 1. Daftar Kantor Akuntan Publik yang Berpartisipasi

No	Nama Kantor Akuntan Publik	Data Yang Diperoleh
1	KAP Agus, Indra, Jeri & Rekan Surabaya	5 Responden
2	KAP Drs. Arief HP dan Rekan Surabaya	3 Responden
3	KAP Bambang, Sutjipto Ngumar dan Rekan Cabang Surabaya	5 Responden
4	KAP Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan Surabaya	5 Responden
5	KAP Djoko Sidik dan Indra Cabang Surabaya	5 Responden
6	KAP Erfan & Rakhmawan	5 Responden
7	KAP Gideon Adi dan Rekan Cabang Surabaya	5 Responden
8	KAP Habib Basuni dan Rekan Surabaya	5 Responden
9	KAP Buntaran & Lisawati	5 Responden
10	KAP Richard Risambessy	5 Responden
11	KAP Drs. Basri Hardjosumarto, M.Si., Ak & Rekan	5 Responden
12	KAP Setijawati	2 Responden
13	KAP Soebandi & Rekan	5 Responden
TOTAL		60 Responden

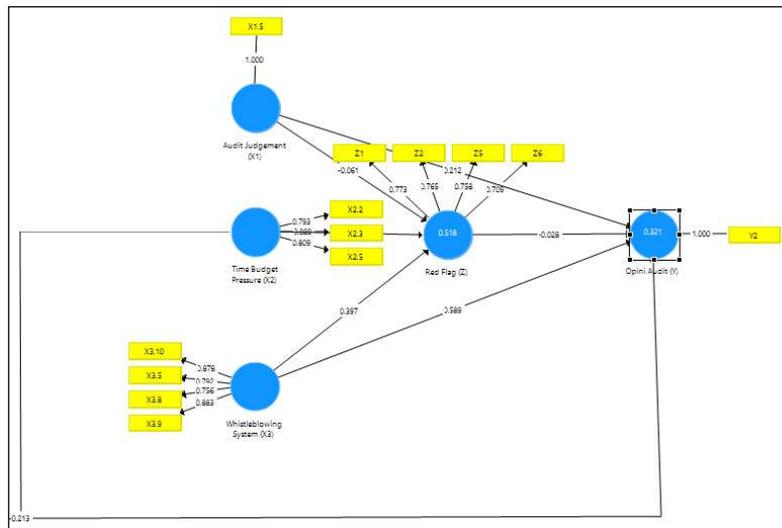
Sumber : Data primer yang diolah

Tabel 2. Karakteristik Responden

No	Karakteristik	Jumlah	Persentase
1	Umur :		
	<25	18	30%
	26-35	16	27%
	36-55	6	10%
	>55	4	7%
	Tidak Mengisi	16	27%
2	Jenis Kelamin :		
	Laki-Laki	21	35%
	Perempuan	23	38%
	Tidak Mengisi	16	27%
3	Pendidikan Terakhir :		
	D3	2	3%
	S1	36	60%
	S2	4	7%
	S3	2	3%
	Tidak Mengisi	16	27%

4	Jabatan :		
	Partner	1	2%
	Junior Auditor	23	38%
	Senior Auditor	17	28%
	Lain-lain	3	5%
	Tidak Mengisi	16	27%
5	Lama Bekerja :		
	< 1 Tahun	22	37%
	Antara 1-5 Tahun	10	17%
	Antara 6-10 Tahun	9	15%
	>10 Tahun	3	5%
	Tidak Mengisi	16	27%

Uji Outer Model



Sumber : Data diolah SmartPLS

Gambar 2. Outer Model

Convergen Validity

Jika outer loadingnya >0,7 maka suatu indikator dikatakan menunjukkan convergen validity dalam kategori sesuai. Berikut ini adalah outer loading masing-masing indikator pada variabel penelitian :

Tabel 3. Outer Loading

	Audit Judgem...	Opini Audit (Y)	Red Flag (Z)	Time Budget P...	Whistleblowin...
X1.5	1.000				
X2.2				0.793	
X2.3				0.889	
X2.5				0.809	
X3.10					0.878
X3.5					0.792
X3.8					0.756
X3.9					0.883
Y2		1.000			
Z1			0.773		
Z2			0.765		
Z5			0.758		
Z6			0.709		

Sumber : Data yang diolah SmartPLS

Dapat dilihat pada tabel di atas menunjukkan nilai outer loadingnya diatas 0,7 .Sehingga semua indikator dinyatakan layak atau valid dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Tabel 4. Indikator Yang Diterima

Varibel	Indikator	
Audit Judgement (X1)	X1.5	Kapathuan Auditor Terhadap SA 315
Time Budget Pressure (X2)	X2.2	Efisiensi Anggaran Waktu
	X2.3	Keketatan Anggaran Waktu
	X2.5	Kepathuan Auditor Terhadap SA 450
Whistleblowing System (X3)	X3.5	Aspek Operasional
	X3.8	Aspek Perawatan
	X3.9	
	X3.10	
Red Flag (Z)	Z1	Tekanan
	Z2	
	Z5	Kesempatan
	Z6	
Opini Audit (Y)	Y2	Kewajaran Penyajian Laporan Keuangan

Sumber : Data Yang diolah

Dari tabel 4 hasil outer loading setelah dieliminasi menunjukkan bahwa terdapat beberapa indikator yang diterima oleh masing-masing variabel diantaranya variabel audit *judgement* hanya 1 indikator dari 3 indikator, semua indikator pada *time budget pressure* diterima, pada variabel *whistleblowing system* 2 indikator diterima dari 3 indikator, 2 indikator *red flag* diterima dari 4 indikator, dan 1 indikator opini audit diterima dari 4 indikator.

Discriminant Validity

Masing-masing indikator dipersyaratkan nilainya harus $> 0,5$ untuk model yang baik. Pada uji nilai average variant extracted (AVE). sebagai berikut :

Tabel 5. Average Variant Extracted (AVE)

	Average Variance Extracted (AVE)
Audit <i>Judgement</i> (X1)	1.000
<i>Time Budget Pressure</i> (X2)	1.000
<i>Whistleblowing System</i> (X3)	0.565
<i>Red Flag</i> (Z)	0.692
Opini Audit (Y)	0.688

Sumber : Data yang diolah SmartPLS

Tabel di atas, diketahui bahwa nilai AVE variabel audit *judgement*, *time budget pressure*, *whistleblowing system*, *red flag* dan opini audit $> 0,5$. Dari sini dapat disimpulkan bahwa setiap variabel mempunyai discriminant validity yang baik.

Composite Reliability

Composite reliability $> 0,6$ menyatakan variabel yang diuji memenuhi composite reliability. Nilai composite reability masing-masing variabel ditujukan sebagai berikut :

Tabel 6. Composite Reability

	Composite Reliability
Audit <i>Judgement</i> (X1)	1.000
<i>Time Budget Pressure</i> (X2)	1.000
<i>Whistleblowing System</i> (X3)	0.839
<i>Red Flag</i> (Z)	0.870
Opini Audit (Y)	0.898

Sumber : Data yang diolah SmartPLS

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa seluruh variabel penelitian mempunyai nilai composite reliability $> 0,6$. Hasil ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel telah memenuhi composite reliability.

Cronbach's Alpha

Cronbach's alpha $> 0,7$ berarti suatu variabel dapat dinyatakan reliabel atau memenuhi cronbach's alpha, yang ditunjukkan sebagai berikut :

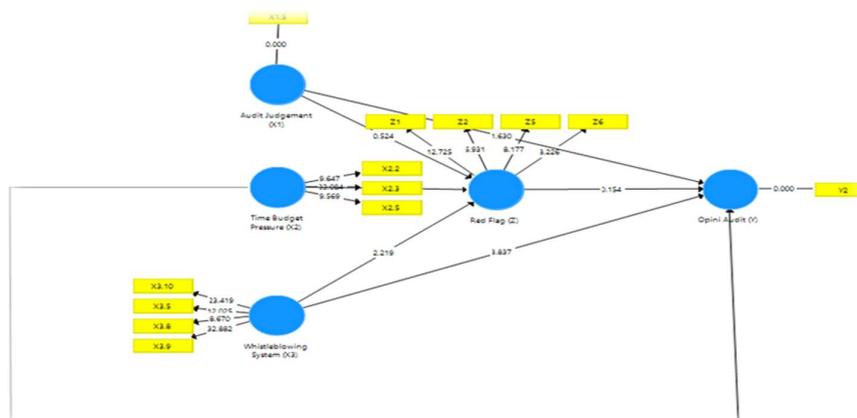
Tabel 7. Cronbach's Alpha

	Cronbach's Alpha
Audit Judgement (X1)	1.000
Time Budget Pressure (X2)	1.000
Whistleblowing System (X3)	0.745
Red Flag (Z)	0.776
Opini Audit (Y)	0.847

Sumber : Data yang diolah SmartPLS

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa setiap variabel penelitian berhasil memenuhi persyaratan nilai cronbach's alpha, hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel mempunyai tingkat reliabilitas yang tinggi.

Evaluasi Inner Model



Sumber : Data diolah SmartPLS

Gambar 3. Inner Model

Path Coefficient

Berdasarkan skema inner model bahwa nilai path coefficient terbesar ditunjukkan dengan pengaruh *Whistleblowing System* Terhadap Opini Audit sebesar 3,837. Selanjutnya pengaruh terbesar kedua adalah pengaruh *Whistleblowing System* terhadap *Red Flag* sebesar 2,219 dan pengaruh yang paling kecil ditunjukkan oleh *Red Flag* terhadap Opini Audit sebesar 0,154.

Uji R-Square

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan program SmartPLS 3.0, diperoleh nilai R-Square sebagai berikut :

Tabel 8. R-Square

	R Square
Opini Audit (Y)	0.321
Red Flag (Z)	0.518

Sumber : Data yang diolah SmartPLS

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai R-Square untuk variabel Opini Audit adalah 0,321 atau sebesar 32% dan untuk nilai R-Square yang diperoleh variabel *Red Flag* sebesar 0,518 atau sebesar 51,8%.

Pengujian Hipotesis

Apabila nilai P-Values < 0,05 maka hipotesis penelitian dapat dinyatakan diterima. Berikut ini adalah hasil uji hipotesis yang diperoleh dalam penelitian ini melalui inner model :

Tabel 9. Uji Hipotesis

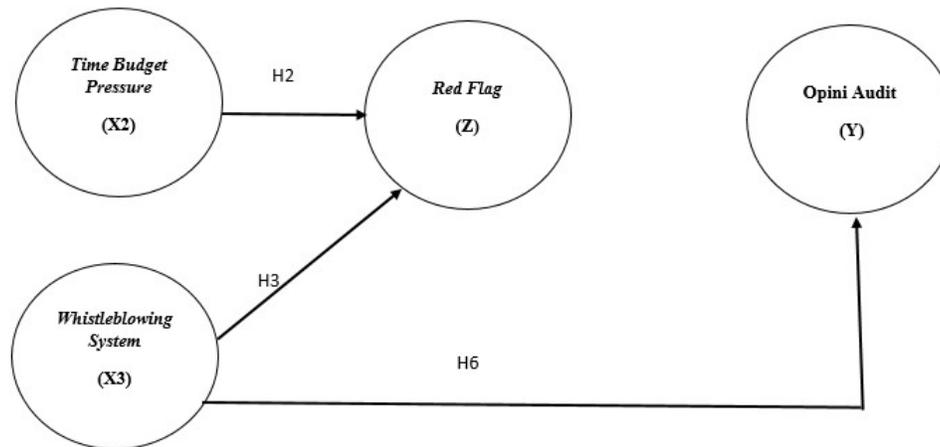
Ha	Variabel	Original Sampel (O)	Sampel Mean (M)	Standar Deviation (STDEV)	T Statistic (O/ST DEV)	P Values	Signifikan
H1	Audit Judgement (X1) → Red Flag (Z)	-0,061	-0,049	0,116	0,524	0,601	Tidak Signifikan
H2	Time Budget Pressure (X2) → Red Flag (Z)	0,433	0,433	0,203	2,133	0,033	Signifikan
H3	Whistleblowing System (X3) → Red Flag (Z)	0,397	0,400	0,179	2,219	0,027	Signifikan
H4	Audit Judgement (X1) → Opini Audit (Y)	0,212	0,222	0,130	1,630	0,104	Tidak Signifikan
H5	Time Budget Pressure (X2) → Opini Audit (Y)	-0,213	-0,203	0,181	1,174	0,241	Tidak Signifikan
H6	Whistleblowing System (X3) → Opini Audit (Y)	0,589	0,581	0,154	3,837	0,000	Signifikan
H7	Red Flag (Z) → Opini Audit (Y)	-0,028	-0,033	0,180	0,154	0,877	Tidak Signifikan

Sumber : Data yang diolah Smart PLS

Berdasarkan data di atas, dapat diperoleh bahwa 3 hipotesis diterima karena memiliki pengaruh yang ditunjukkan yaitu memiliki nilai P-Values < 0,05. Sedangkan 4 Hipotesis ditolak karena memiliki pengaruh yang ditunjukkan yaitu memiliki nilai P-Values > 0,05.

Dari 3 hipotesis yang diterima maka bisa digambarkan dalam kerangka konseptual, sebagai berikut :

PENGARUH AUDIT JUDGEMENT, TIME BUDGET PRESSURE, WHITSLEBLOWING SYSTEM TERHADAP RED FLAG DAN OPINI AUDIT



Gambar 4. Kerangka Konseptual Setelah Diuji

Berikut ini adalah analisis terkait pengaruh antar variabel sesuai hipotesis yang diajukan :

1) Pengaruh *Audit judgement* terhadap *Red Flag*

Pada tabel 9 diatas dapat dilihat nilai original SAMPEL (O) adalah sebesar -0.061 dengan P – Values 0,601 diatas 0,05 dan tidak signifikan yang ditunjukkan dengan nilai t- statistik $0.524 < 1,962$ (lebih kecil dari 1,96). Nilai P – Values menunjukkan bahwa hipotesis pertama ditolak dan dinyatakan **Audit Judgement tidak berpengaruh signifikan terhadap Red Flag**. Dalam penerapannya perlunya pengembangan bukti dalam menjelaskan bukti-bukti yang diuraikan

2) Pengaruh *Time Budget Pressure* terhadap *Red Flag*

Pada tabel 9 diatas dapat dilihat nilai original SAMPEL (O) adalah sebesar 0,433 dengan P – Values 0,033 dibawah 0,05 dan signifikan yang ditunjukkan dengan nilai t- statistik $2,133 > 1,962$ (lebih besar dari 1,96). Nilai P - Values menunjukkan bahwa **Time Budget Pressure berpengaruh signifikan terhadap Red Flag**. Hal ini mendukung penelitian (Oktaviyanto & Ratnawati , 2022) yang menyatakan bahwa semakin banyak terjadi indikasi red flag maka akan semakin mempengaruhi *time budget pressure*.

3) Pengaruh *Whistleblowing System* terhadap *Red Flag*

Pada tabel 9 diatas dapat dilihat nilai original SAMPEL (O) adalah sebesar 0,397 dengan P – Values 0,027 dibawah 0,05 dan dengan Signifikan yang ditunjukkan dengan nilai t- statistik $2,219 > 1,962$ (lebih besar dari 1,96). Nilai P - Values mengindikasikan bahwa ***Whistleblowing System* berpengaruh signifikan terhadap *Red Flag***. Berdasarkan penelitian (Cahya & Kamil, 2020) mengenai *red flag* dalam bentuk pengawasan sebagai awal mulanya petunjuk atau indikasi akan adanya sesuatu yang tidak bias dan merupakan tanda-tanda bahwa *fraud* terjadi. pelanggaran (*whistleblowing system*) merupakan wadah yang digunakan untuk pencegahan kecurangan.

4) Pengaruh *Audit judgement* terhadap *Opini Audit*

Pada tabel 9 diatas dapat dilihat nilai original SAMPEL (O) adalah sebesar 0,212 dengan P – Values 0,104 diatas 0,05 dan tidak signifikan yang ditunjukkan dengan nilai t- statistik $0.1630 < 1,962$ (lebih kecil dari 1,96). Nilai P - Values mengindikasikan bahwa ***Audit Judgement* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Opini Audit***. Hal ini tidak mendukung penelitian dari (Septianingsih, Idawati , & Darmastuti, 2021) yang menghasilkan bahwa *audit judgement* memiliki pengaruh secara signifikan terhadap ketepatan pemberian opini audit.

5) Pengaruh *Time Budget Pressure* terhadap *Opini Audit*

Pada tabel 9 diatas dapat dilihat nilai original SAMPEL (O) adalah sebesar -0,213 dengan P – Values 0,241 diatas 0,05 dan tidak signifikan yang ditunjukkan dengan nilai t- statistik $1.174 < 1,962$ (lebih kecil dari 1,96). Nilai P - Values **mengindikasikan bahwa *Time Budget Pressure* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Opini Audit***. Hal ini tidak mendukung penelitian dari (Basri, Sukarmono , & Maemunah, 2019) yang menghasilkan bahwa *time budget pressure* berpengaruh signifikan terhadap opini audit, yang berarti *time budget pressure* tidak bisa menjadi ukuran seorang auditor dalam memberikan opini audit, tentunya auditor juga mempertimbangkan beberapa hal terkait ketepatan dalam pemberian opini audit.

6) Pengaruh *Whistleblowing System* terhadap Opini Audit

Pada tabel 9 diatas dapat dilihat nilai original SAMPEL (O) adalah sebesar 0,589 dengan P – Values 0.00 dibawah 0,05 dan dengan Signifikan yang ditunjukkan dengan nilai t- statistik $3.837 > 1,962$ (lebih besar dari 1,96). Nilai P - Values **mengindikasikan bahwa *Whistleblowing System* berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit**. Hal ini mendukung penelitian (Hidayah & Nurcahya, 2022) *whistleblowing system* merupakan sistem yang dibuat untuk memudahkan suatu instansi dalam mencegah dan mengungkapkan pelanggaran.

7) Pengaruh *Red Flag* terhadap Opini Audit

Pada tabel 9 diatas dapat dilihat nilai original SAMPEL (O) adalah sebesar -0,028 dengan P – Values 0,877 diatas 0,05 dan tidak signifikan yang ditunjukkan dengan nilai t- statistik $0,154 < 1,962$ (lebih kecil dari 1,96). Nilai P - Values **mengindikasikan bahwa *red flag* tidak berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit**. hal ini tidak sesuai dengan penelitian (Zakaria, Oktoriza, Setyahuni, & Anandita, 2023) ketika seorang auditor menemukan tanda bahaya pada saat melakukan audit, mereka akan dapat mengidentifikasi penyebabnya dan membuat laporan mengenai tanda bahaya tersebut.

Melalui proses tersebut, karyawan diberikan pelatihan dan pengembangan yang relevan dengan kinerja pekerjaannya, sehingga diharapkan dapat menjalankan tanggung jawab pekerjaannya dengan sebaik - baiknya. (Abdul Aziz Sholeh et.al. 2024 :82) Kondisi kerja yang baik adalah ketika manusia dapat melaksanakan pekerjaan secara optimal sehat, aman dan nyaman (Pandu Widodo, Hesti et al 2024:73)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian data seperti yang telah dijelaskan diatas, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. *Audit judgement* hasil pengujiannya menunjukkan bahwa *audit judgement* tidak berpengaruh signifikan terhadap *red flag*

2. *Time budget pressure* hasil pengujiannya menunjukkan bahwa *time budget pressure* berpengaruh signifikan terhadap terjadinya *red flag*
3. *Whistleblowing system* hasil pengujiannya menunjukkan bahwa *whistleblowing system* berpengaruh signifikan terhadap *red flag*
4. *Audit judgement* hasil pengujiannya menunjukkan bahwa *audit judgement* tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit
5. *Time budget pressure* hasil pengujiannya menunjukkan bahwa *time budget pressure* tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit
6. *Whistleblowing system* hasil pengujiannya menunjukkan bahwa *whistleblowing system* mempengaruhi secara signifikan terhadap opini audit
7. *Red flag* hasil pengujiannya menunjukkan bahwa *red flag* tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap opini audit

Saran

Saran yang bisa diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Agar jangkuan penyebaran kuesioner lebih efektif dan mudah digunakan, dapat juga dilakukan modifikasi jenis dan jumlah data dengan menggunakan data sekunder berupa google form dalam pengisian kuesioner agar lebih efektif dan mudah dijangkau.
2. Penyebaran kuisisioner tidak dilakukan di bulan-bulan dimana seorang auditor berada pada masa sibuk karena pekerjaan diluar kantor Kantor Akuntan Publik, untuk memaksimalkan jumlah responden serta kuesioner yang akan diolah.
3. Masih banyaknya variabel yang tidak dibahas dalam penelitian, maka perlunya tambahan variabel lainnya.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terkhusus kepada para dosen dan teman-teman yang telah memberikan dukungan dan kelancaran dalam pembuatan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andari, L., & Ismatullah, I. (2019). Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (studi kasus pada CV. Agung Mas Kota Sukabumi). *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi* .
- Astari, S. D., Sitohang , E., & Hutajulu , S. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Opini Audit Terhadap Harga saham pada perusahaan Sub Sektor Properti . *Jurnal Akuntansi dan Audit Tri Bhakti* .
- Basri, S., Sukarmono , E., & Maemunah, M. (2019). Pengaruh Profesionalisme dan Time Budget Pressure terhadap Opini Audit dengan Tingkat Materialitas sebagai Variabel Moderasi . *Prosiding Akuntansi* .
- Cahya, M. B., & Kamil, K. (2020). Pengaruh Red Flags dan Independensi Auditor Pemerintah Dalam Mendeteksi Kecurangan (Fraud) Studi kasus pada auditor BPKP DKI Jakarta . *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia* .
- Gizta, A. D. (2020). Pengaruh Red Flag dan Pelatihan Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Fraud Dengan Skeptisisme Profesional Sebagai Variabel Intervening . *Jurnal Economic, Accounting, Scientific (CASH)*, 11-22.
- Governance, K. N. (2008). *Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran-SPP (Whistleblowing System-WBS)* . Jakarta : Komite Nasional Kebijakan Governance
- Hall, J. A., & Singleton, T. (2007). *Audit Teknologi Informasi dan Assurance* . Jakarta : Salemba Empat.
- Hayes, R., Dassen, R., Schilder, A., & Wallage, P. (2005). *Principles Of Auditing An Introduction to International Standards On Auditing* . Inggris : Pearson Education Limited .
- Hidayah, V. N., & Nurcahya, Y. A. (2022). Peran Whistleblowing System dan Teknik-Teknik Audit Pada Audit Investigatif dalam Pengungkapan Fraud . *Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA)*, 1509-1520.
- Junaidi, & Nurdiono . (2016). *Kualitas Audit Perspektif Opini Going Concern* . Yogyakarta : Andi Offset.
- Oktavianto, N., & Ratnawati , T. (2022). Pengaruh Kepatuhan Standar Audit, digital audit, Time Budget Pressure terhadap red flag dan audit Delay (Studi Pada Kantor Akuntan Publik do kota surabaya . *Repository.untag-sby.ac.id*.
- Pratama, N. A., Sukarmanto , E., & Purnamasari , P. (2019). Pengaruh Red Flags dan Whistleblowingsystem Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi

- Kecurangan (Fraud) (Studi Empiris pada BUMN di kota Bandung). *Prosiding Akuntansi* .
- Reschiwati, & Leda Meo, M. C. (2019). Akurasi Opini Audit: Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Journal of Accounting, Research, Organization, and Economics*, 218-231.
- Rustiarini, N. W., & Novitasari, N. G. (2014). Persepsi Auditor Atas Tingkat Efektivitas Red Flag untuk Mendeteksi Kecurangan . *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* , 345-354.
- Septianingsih, D., Idawati , W., & Darmastuti, D. (2021). Pengaruh Keahlian Audit, Pengalaman, Audit Judgement, dan Situasi Audit Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit. *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 812-833.
- Siregar, W. M. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Audit, Kompleksitas Dokumen Audit, dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgement Pada Kantor Inspektorat Kabupaten Aceh Barat* . Aceh Barat : Unimal Press.
- Suciwati, D. P., Astari , N. A., & Bagiada, I. (2022). Pengaruh Kompetensi, Skiptisisme profesional dan Time Budget Pressure Terhadap Kemampuan Mendeteksi Fraud . *Jurnal Riset Terapan Akuntansi* .
- Zakaria, F., Oktoriza, L. A., Setyahuni, S. W., & Anandita, R. (2023). Pengaruh Pemahaman Red Flag Terhadap Deteksi Kecurangan Dengan Pengalaman Auditor Sebagai Variabel Moderasi . *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Auditing*, 195-204.
- Aziz Sholeh, Abdul et. Al. 2024. Kompensasi Terhadap Motivasi Kerja Karyawan pada PT. Insolent Raya di Surabaya, *Journal Of Management and Creative Business* Vol. 2 No. 1 Januari 2024, Halaman : 82 - 96
- Pandu Widodo, Hesti et. al. 2024. Dampak Pelatihan, Motivasi dan Lingkungan Kerja pada Kinerja Karyawan PT. KAI (Persero) di Stasiun Surabaya Pasar Turi, *Journal Of Management and Creative Business* 2 (1) , 66 - 8